Pemeliharaan dan perawatan GOR dilaksanakan dengan memenuhi kaidah sebagai berikut:

Tabel 3
Spesifikasi Teknis Perawatan Bangunan Gedung Olahraga (GOR)

NO	JENIS PERAWATAN/ RENOVASI	PROSENTASE	KOMPONEN	MACAM KOMPONEN
1	RINGAN	30%	NON STRUKTURAL	PENUTUP ATAP, LANTAI, DLL
2	SEDANG	45%	NON STRUKTURAL + STRUKTURAL	STRUKTUR ATAP, LANTAI, DLL
3	BERAT	65%	NON STRUKTURAL + STRUKTURAL	PERBAIKAN STRUKTUR

2. STADION

a. Klasifikasi dan Tipologi Stadion

Klasifikasi dan tipologi stadion direncanakan berdasarkan ketentuan-ketentuan, sebagai berikut:

1) Sebuah stadion yang memenuhi standar nasional atau internasional harus memiliki 1 (satu) buah lapangan sepakbola yang berstandar minimal nasional dan lintasan atletik serta lapangan atletik yang berstandar (berbentuk oval untuk sprint dan hurdle) minimal nasional pula;

2) Tipologi bangunan stadion dilakukan berdasarkan besarnya kapasitas penonton dan memenuhi ketentuan-ketentuan sebagai berikut, sebagaimana tersebut pada Tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4
Tipologi Stadion, Kapasitas Penonton, dan Jumlah Lintasan Atletik

KAPASITAS	TIPE STADION		
	A	B	C
1. Penonton	30.000–50.000	10.000– 30.000	5.000 – 10.000
2. Lintasan Lari	JUMLAH LINTASAN LARI		
a. 400 m	8	6 atau 8	6 atau 8
b. 100/110 m	8	6 atau 8	6 atau 8

Catatan: Stadion yang memiliki kapasitas penonton dan/atau jumlah lintasan atletik diluar ketentuan Tipe A, B dan C sebagaimana tersebut dalam Tabel di atas, dikategorikan sebagai stadion tipe khusus

b. Geometri Stadion

Geometri stadion wajib memenuhi ketentuan dan persyaratan sebagai berikut:

1) Untuk Lapangan Sepakbola:

a) Lapangan berbentuk empat persegi panjang;
b) Panjang lapangan ditentukan minimal 100 m, maksimal 110 m;
c) Lebar lapangan ditentukan minimal 60 m, maksimal 70 m;
d) Perbandingan antar lebar dan panjang lapangan ditentukan minimal 0,60, maksimal 0,70.